

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membuat masyarakat semakin merasa harus mengenal dan mulai selalu berhubungan dengan internet membuat beralihnya media periklanan ke media internet. Perkembangan internet tidak hanya untuk sarana informasi maupun entertainment namun saat ini banyak digunakan untuk transaksi secara online.

Bisnis internet merupakan suatu bisnis yang dalam prosesnya baik dalam pemesanan maupun pengantaran barang seluruhnya menggunakan media internet, karena itu sekarang banyak orang yang sudah melirik internet untuk melancarkan bisnisnya. Media internet tersebut berbentuk aplikasi web yang merupakan salah satu cara penyampaian informasi penjualan dalam bentuk media visual di dunia internet untuk kemudahan dan kenyamanan pengguna akses. Sehingga aplikasi web sangat baik digunakan sebagai media promosi dan periklanan dalam melakukan perdagangan elektronik. Untuk perusahaan yang memiliki usaha bisnis dalam memperdagangkan barangnya, media periklanan merupakan hal yang penting.

Dhea Frozen Foods terletak di Jl. Bulog no.112 Dukuh Juwangen, Purwomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta. Toko ini mempunyai Letak yang kurang strategis karena letaknya tidak terpusat dalam keramaian sehingga kurang dijangkau oleh konsumen dan pemasaran dan penjualanpun hasilnya kurang maksimal.

Dhea Frozen Foods dalam pemasaran produknya kurang efektif yaitu dengan hanya melalui mulut kemulut dan juga dengan menyebarkan brosur disekitar daerah toko tersebut. Sementara diketahui bahwa website memiliki manfaat yang luar biasa sebagai sarana untuk pemasaran dan penjualan produk untuk menunjang kelancaran dalam mempromosikan dan menjual produk yang cepat, tepat, dan memberikan hasil yang akurat. Untuk memperluas bidang geraknya dalam pemasaran dan penjualan sehingga diambil penyelesaian masalah untuk membuat toko online (E-Commerce).

E-Commerce merupakan suatu cara berbelanja atau berdagang secara online atau direct selling yang memanfaatkan fasilitas Internet dimana terdapat website yang dapat menyediakan layanan "get and deliver". E-commerce akan merubah semua kegiatan marketing dan juga sekaligus memangkas biaya-biaya operasional untuk kegiatan trading (perdagangan). E-Commerce dapat menghubungkan penjual dan pembeli yang berbeda tempat dan tidak akan menjadi kendala dalam melakukan transaksi. Dengan adanya E-Commerce calon pembeli dapat mengetahui info lengkap mengenai produk seperti harga, jenis, dan sebagainya.

Menggunakan website E-Commerce sebagai salah satu media penjualan dan promosi, maka akan memperluas daerah pemasaran produk dan memudahkan pembeli untuk memilih dan memesan produk tersebut sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan toko tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis terinspirasi untuk mengambil judul skripsi "Perancangan Sistem Informasi Toko Dhea Frozen Foods sebagai Sarana Pemasaran dan Penjualan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana membuat sistem informasi Website E-commerce pada toko Dhea Frozen Foods?

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang maka diperlukan adanya suatu batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Dalam sistem E-commerce ini hanya menyajikan informasi mengenai harga serta jenis produk dari Dhea Frozen Foods yang dijual melalui sistem transaksi online.
2. Login untuk admin dan kustomer
3. Menangani proses penjualan produk Dhea Frozen Foods
4. Proses pembayaran yang dipakai Pelanggan menggunakan sistem transfer bank karena sistem ini dianggap paling aman dalam keamanan datanya (tidak mengambil banyak resiko).
5. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, Macromedia Dreamwaver 8 sebagai editor website, Xampp sebagai pengolah database dan local server, Adobe Photoshop CS3 sebagai pengolah gambar agar tampak lebih menarik, dan web browser menggunakan Mozilla Firefox dan Google Chrome.
6. Fitur sms gateway hanya bisa mengirim sms konfirmasi pembelian yang dilakukan oleh customer.

7. Sistem informasi penjualan berbasis web ini tidak menangani masalah pengiriman barang atau gudang serta masalah laba rugi dan retur.
8. Pengolahan data laporan meliputi : laporan penjualan

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Membuat Website E-commerce sebagai sarana pemasaran penjualan untuk toko Dhea Froze Foods.
2. Sistem informasi pemasaran dan penjualan ini diharapkan menjadi media informasi supaya memberikan kemudahan dan memberikan manfaat khususnya untuk Toko Dhea Frozen Foods.
3. Mempermudah dan memperlancar kegiatan transaksi penjualan.
4. Meningkatkan penjualan di Toko Dhea Frozen Foods.

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk memenuhi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana komputer pada jurusan Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta. Penulis mengharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi Toko Dhea Frozen Foods sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Calon Pembeli

1. Untuk memudahkan calon pembeli dalam mencari informasi yang dibutuhkan, serta transaksi atau belanja online, khususnya untuk produk-produk dari Dhea Frozen Foods.

2. Dapat memudahkan memilih produk di Website E-Commerce Dhea Frozen Foods dengan memanfaatkan fitur Cart Shopping. Setelah selesai memilih dapat dilihat jumlah harga barang yang sudah dimasukkan pada cart shopping, dan dapat menghapusnya apabila tidak sesuai.

1.5.2 Bagi Toko

1. Memecahkan masalah dalam perluasan jangkauan pemasaran produk-produk yang ada pada Toko Dhea Frozen Foods dengan menggunakan sistem transaksi online (E-Commerce).
2. Digunakannya website sebagai media penyampaian informasi dan belanja online yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan internet.
3. Penjual dengan mudah berkomunikasi langsung dengan konsumen menggunakan Website E-Commerce tersebut.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat metodologi penelitian yang digunakan untuk mendapat informasi yang benar-benar dimengerti dan hasilnya sesuai dengan hasil yang diharapkan serta mendapatkan hasil karya ilmiah yang berkualitas dalam penyusunan laporan, maka penyusun menggunakan metode berupa :

1. Pengumpulan data
 - a. Metode Wawancara
Penelitian dengan cara mewancarai kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang nantinya sebagai acuan laporan penelitian.
 - b. Metode Observasi

Melakukan penganalisaan terhadap objek atau bahan yang diteliti, pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pencarian data yang dibutuhkan.

c. Metode Kepustakaan

Dilakukan dengan mempelajari buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.

2. Analisis

Merupakan tahapan menganalisis sistem yang akan dibangun. Adapun analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Analisis kelemahan sistem yang terdiri dari mengidentifikasi masalah, analisis kerja, analisis informasi, analisis ekonomi, analisis keamanan, analisis efisiensi.
- b. Analisis kebutuhan sistem yang terdiri dari kebutuhan sistem atau system requirement, tipe kebutuhan (operasional, kinerja, keamanan, politik, dan budaya), kebutuhan fungsional, teknik pengumpulan kebutuhan (wawancara, joint application development)
- c. Analisis kelayakan sistem yang terdiri dari studi kelayakan (kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan ekonomi)

3. Perancangan Sistem

Dalam tahap perancangan sistem, yang dilakukan adalah membuat alur data yaitu normalisasi dan DFD (Data Flow Diagram) sedangkan untuk alur sistem bisa berupa flowchart dan algoritma.

4. Desain Interface

Setelah kita menentukan alur sistem dan bahasa pemrograman yang akan kita gunakan, maka kita bisa mengetahui bagian-bagian yang akan menjadi tampilan/interface ataupun yang akan menjadi sistem yang tidak ditampilkan. Desain tampilan menjadi sangat penting karena menentukan apakah perangkat lunak tersebut menarik/interest, simple/mudah atau user friendly.

5. Implementasi Sistem

Setelah dianalisis dan dirancang secara rinci dan teknologi telah diseleksi dan dipilih. Setelah itu sistem diimplementasikan. Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan, Tahap ini termasuk juga kegiatan menulis kode program.

6. Pengujian

Tahap pengujian terbagi atas 2 jenis pengujian yang dilakukan keduanya atau salah satu 2 bagian tersebut adalah white box dan black box atau pengujian per modul dan pengujian sistem secara terintegrasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya sistematika penulisan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan sehingga dapat digunakan sebagai acuan pokok untuk penyusunan laporan skripsi antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengenai teori-teori yang mendasari pembahasan secara rinci dapat berupa definisi atau model matematis yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

Bab III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan membahas tentang analisis sistem dan perancangan sistem. Analisis sistem dimulai dari melakukan studi pendahuluan, identifikasi masalah, memahami kerja sistem yang ada. Hasil analisis SWOT (strength, weakness, opportunities, threats), analisis kebutuhan sistem, analisis studi kelayakan. Perancangan sistem meliputi perancangan struktur menu, perancangan basis data, perancangan proses, serta perancangan interface dan input output.

Bab IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil rancangan sistem, pembahasan scripting utama, hasil pengujian sistem, tampilan desain dan pembahasan, dan menganalisa jalannya software serta kehandalan sistem.

Bab V PENUTUP

Bab ini menerangkan kesimpulan dan saran penulis bagi instansi yang bersangkutan sehingga dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

